

**EVALUASI ATAS PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN  
TERHADAP USAHA JASA WEWE TRAVEL KOTA  
MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**MARIA RISKA**

**NIM : 2016110127**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

Tujuan melakukan penelitian ini yaitu mengetahui tingkat laporan keuangan guna memperoleh kewajiban dilaporan keuangan pada saat ditagih, maka peneliti dapat mengetahui pencatatan laporan keuangan UMKM yaitu kemampuan di suatu perusahaan yang akan melakukan pencatatan laporan keuangannya, seperti hutang-hutang yang harus membayar kembali pokok hutangnya, sehingga dapat mengetahui tingkat Usaha Jasa Wewe Travel. Kemampuan perusahaan saat ini dapat melakukan perkembangan usaha yang stabil diukur melalui cara mempertimbangkan kekuatan perusahaan tersebut. Bayar biaya bunga hutang tertagih, termasuk bayar kembali pokok hutang saat jatuh tempo, serta kemampuan bayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hubungan krisis keuangan. Metode analisa yang digunakan adalah kualitatif dan ternyata setelah dianalisis data laporan keuangannya ternyata masih belum sempurna atau belum rill karena setelah dievaluasi kita dapat melihat apa yang menjadi masalah di dalam laporan keuangannya ternyata laporan keuangannya belum sesuai dengan SAK-EMKM.

***Kata Kunci : Evaluasi, Pencatatan Laporan keuangan, SAK-EMKM***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi di negeri ini (Indonesia) karena tidak lepas dari suatu usaha yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu usaha mandiri yang dijalankan oleh setiap pelaku usaha dan memiliki peran sangat strategis dalam menjalankan roda perekonomian bangsa (Suhendri, et. al. 2017). Walaupun keberadaan UMKM terkesan diabaikan oleh negara tetapi UMKM tetap bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi (Suhendri, et. al. 2017). Menurut para ahli telah dibuktikan dengan bertambahnya UMKM setiap tahunnya. Usaha kecil dan menengah berperan sangat penting dalam upaya membangun perekonomian Indonesia, (Partomo, 2004:2). Dengan pendidikan rendah sebagian besar penduduknya menjalankan usaha tradisional juga modern karena perkembangan ekonomi lebih bagus untuk masyarakat sekitar.

Di Indonesia peranan UMKM sangat membantu masyarakat yang bisa ditinjau dari perkembangan ekonomi dan pembangunan. UMKM juga berperan penting dalam mengentas tingkat pengangguran, dimana UMKM akan berperan banyak bagi tenaga kerja. Kegiatan tersebut tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang memberikan informasi untuk melakukan evaluasi atas kinerja usahanya dari data yang telah diolah, selain itu agar tahu laporan arus kas terinci terkait penggunaan dana mereka.

Bukan mustahil bagi UMKM untuk jadi suatu usaha berdaya saing terhadap usaha lainnya serta memiliki kekuatan ekonomi yang stabil, jika UMKM mempunyai strategi yang tepat dalam mengarahkan usahanya, serta kemampuan dalam menggambarkan bentuk posisi keuangan yang dikatakan sebagai laporan keuangan. Darwanto (2008:22) memaparkan, laporan UMKM yang pastinya akan berjalan setiap bulan atau setiap terjadinya transaksi yang sudah dikembangkan di Indonesia .

Laporan keuangan merupakan gambaran dari aktivitas atau kegiatan perusahaan, dari hasil laporan keuangan yang telah dibuat agar bisa memberikan info mengenai laporan neraca, kinerja perusahaan, perubahan aktiva, dan laporan arus kas bermanfaat bagi mereka pengguna laporan keuangan untuk dipertimbangkan mengambil keputusan. Laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan saat ini sebagai bahan evaluasi oleh pemilik perusahaan untuk menentukan langkah selanjutnya bagi kemajuan perusahaan itu sendiri.

Pengelola UMKM menghadapi semua kendala dalam melakukan pencatatan laporan keuangan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi sehingga pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan mengalami permasalahan yang mendasar mengenai pembuatan laporan keuangan yang belum sesuai dengan SAK-EMKM.

Dengan akuntansi terstandar serta penyusunannya yang sederhana, karena UMKM menghadapi kendala menyusun laporan keuangan, terdapat penghambat dalam menyusun laporan keuangan ialah tidak memiliki pemahaman dan pengetahuan cukup didalam diri pelaku mengenai cara mencatat laporan keuangan, karena kebanyakan hanya mencatat pengeluaran, pemasukan serta pembelian bahan baku. Dengan menerapkan standar akuntansi keuangan, diharapkan penyajian laporan keuangannya mencerminkan laporan keuangan sesuai standar. Padahal dicatatnya laporan keuangan tersistem bisa memudahkan proses evaluasi usahanya, pelaku UMKM dapat menyajikan laporan keuangan lebih jelas, maka dari itu pelaku harus memahami sistem pencatatan akuntansi, menerapkan sistematika pencatatan akuntansi, serta dapat menyajikan laporan keuangan berkualitas sebab info keuangan merupakan hasil dari pencatatan akuntansi yang digunakan oleh pihak untuk kepentingan pengembangan usaha tersebut.

Saat ini diperlukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar harus ada perbaikan sistem dalam UMKM tersebut, pencatatan laporan keuangan atas pelaporan keuangan setiap tahun Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan atas pencatatan laporan keuangan terhadap usaha Jasa Wewe Travel dan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah oleh sebab itu setiap usaha harus mencatat laporan keuangan dengan benar dan dapat dipahami dengan jelas.

Persaingan bisnis semakin meluas dan tajam karena perusahaan saat ini berlomba-lomba untuk meraih keuntungan yang besar demi kemajuan usaha jasanya. Pesatnya perkembangan UMKM dan kemajuan teknologi informasi, peran sistem informasi dibutuhkan untuk mendukung pekerjaan manusia khususnya aktivitas mereka menjual tiket dengan cara mempromosikan melalui aplikasi WA, IG, *Facebook* dsb. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat, transportasi dituntut menjadi sarana paling diperlukan

dalam kecepatan dan efisiensi waktu. Perjalanan yang lancar memerlukan transportasi canggih agar bisa memperlancar perjalanan wisata, perjalanan bisnis, serta lainnya. Kemudian memilih transportasi sesuai dengan kemampuan ekonomi.

Biro perjalanan wisata menyediakan tiket, dengan kemudahan melakukan reservasi tiket kereta api, kapal laut, dan mengurus dokumen berjalan. Serta mengatur rencana tujuan wisata domestik maupun diluar negeri. Internet juga termasuk bagian faktor penunjang transaksi penjualan tiket secara langsung maupun melalui agen perjalanan yang menyediakan pelayanan reservasi dan tiket *online*.

Usaha jasa travel merupakan salah satu jenis usaha yang menawarkan paket variatif dari harga, destinasi hingga pengalaman kemungkinan sangat membantu dengan adanya jasa yang diberikan oleh para *Travel Agent* tersebut. Usaha Jasa Wewe Travel ini menyediakan jasa pelayanan seperti pemesanan tiket kapal, kereta api dan pesawat.

Penelitian ini merupakan metode pencatatan akuntansi keuangan terhadap laporan keuangan dalam satu bulan dan mencatat laporan keuangan di dalam suatu perusahaan dengan perusahaan lain. Tetapi pada umumnya dilakukan untuk beberapa bulan saja dari suatu perusahaan sehingga dapat diketahui sifat dan tedensi perubahan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Sistem pelaporan keuangan dapat dibuat oleh suatu perusahaan, misalnya dalam satu bulan sekali atau setahun sekali sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Usaha Jasa Wewe Travel yang beralamat di Jl. Joyo Raharjo No.281, Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang bergerak dibidang jasa penjualan tiket. Berupaya untuk mencapai tujuan agar dapat meneliti sistem atas pencatatan laporan keuangan atau pembukuan yang baik agar dapat meminimalisir biaya pengeluaran dan pendapatan.

Dengan adanya latar belakang diatas, pencatatan atas laporan keuangan yang dibuat masih dalam bentuk sangat sederhana karena sistem pencatatan laporan keuangannya digabung menjadi satu. Hal ini dikarenakan transaksi-transaksi yang terjadi di setiap bulannya.

Dari uraian diatas menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk mengetahui kelemahan dalam sistem pencatatan laporan keuangan Usaha Jasa Wewe Travel. Oleh karena itu judul penelitian adalah : **Evaluasi Atas Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Usaha Jasa Wewe Travel di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, “Bagaimanakah sistem pencatatan laporan keuangan berdasarkan Evaluasi Atas Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Jasa Wewe Travel.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Atas dasar rumusan masalah, peneliti mengambil tujuan dari penelitian yaitu “untuk mengetahui bagaimana sistem pencatatan laporan keuangan pada Usaha Jasa Wewe Travel di Kota Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Khususnya dibidang akuntansi keuangan, diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat ilmu pengetahuan secara akademis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemilik Usaha

Peneliti dapat dijadikan masukan atau saran yang bermanfaat bagi UMKM mengenai pencatatan laporan keuangan pada usaha jasa wewenang travel agar dapat mempermudah pemilik dalam menyusun laporan keuangan.

### b. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi informasi dan pengalaman karena akan pentingnya untuk penerapan Akuntansi keuangan UMKM dan menambah wawasan atau pengalaman dalam membuat laporan keuangan sebagai media penerapan konsep-konsep teoritis yang telah didapatkan selama menempuh perkuliahan.

### c. Bagi Pembaca

Bisa memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan juga informasi dalam bidang keuangan dan mengembangkan pengetahuan untuk bidang-bidang yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atun. S. H. 2012. *Analisis Presepsi SAK ETAP Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM se kota semarang*. Jurnal Analisis Akuntansi, Volume 1 No. 2. Pp 23-44: Univesitas Negri Semarang.
- Darwanto. 2008. *Mengelola Usaha Mikro, kecil Menengah* Jakarta: Grafindo.
- Darwanto. 2011. *Membangun Daya Saing Ukm Dalam Perekonomian Nasional, Jurnal Fakultas Ekonomi*, Volume 1 No. 3. Pp 54-67: Universitas Diponegoro.
- Fahmi. I. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung : ALFABETA.
- Fahmi. I. 2012. *Kinerja Laporan Keuangan Pada Edisi 1*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi. I. 2012. *Tujuan Laporan Keuangan Dan Informasi Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- George. 2011. *Sistem Akuntansi Adalah Elemen Yang Telah Terintergrasi Dalam Laporan Keuangan*: Jakarta
- Harahap. S. S. 2015. *Analisis Atas Laporan Keuangan edisi 1-10* Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Melayu, S.,P., 2011. *Manajemen: Dasar Pengertian Dan Masalah Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanuh. N. 2011. *Akuntansi Dasar Teori dan Praktek Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar 1 Dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ke 7*. Jakarta : PT. Rajagrafindo persada. .
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbagkan. Edisi Refisi 2008*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.
- Kieso, Donald E.,Jery. J. Weygandt & Terry. D. Warifield. 2012. *Akuntansi Intermediate, edisi 12 jilid 1*. Jakarta: erlangga.
- Marshall B., Rommey dan Steinbart. P. J, 2014. *Sistem Informasi Akuntansi; Accounting Information Systems*, (Edisi 13), Prantice Hall. Salemba empat: Jogyakarta.
- Mulyadi, 2014. *Sistem Akuntansi: Catatan Kempat* . Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Partomo. dkk. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi Galia Indonesia* : Bogor
- Suhendri. H, Triyuwono. I, Mulawarman. A. D, Baridwan, Z. 2017 *Internacional Journal of Economics and Financial Issues*, 2017, 7 (5), 252-258.
- Tambunan. 2012. *Usaha Mikro Menengah Kecil Di Indonesia Dan Isu-isu Penting*. Jakarta : Pustaka LP3SE.

Wardi, J. 2014. *Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Usaha Lopek Bugi Danau Binguang)*. *Pakis Jurnal*, Vol. 6, No. 3, Pp 197-207.

Waren, Reeve, E., Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, dan Jakman, 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salamba Empat.